

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, di Kabupaten Blitar tepatnya di Desa Tingal Kecamatan Garum terdapat sebuah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dengan mengeluarkan program terkait penggunaan dana desa. Penyaluran bantuan dana desa atau lebih biasa disebut dengan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD), dimana BLT-DD ini merupakan bantuan langsung tunai yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan syarat telah memenuhi kriteria tertentu dan bantuan ini bersumber dari dana desa. Kebijakan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) tersebut sangat dapat dirasakan oleh masyarakat di Desa Tingal karena program ini menunjukkan bagaimana dampak penggunaan dana desa oleh masyarakat dari keluarga miskin atau kurang mampu.

Bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) sendiri merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah setelah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 4 Tahun 2022 berisi tentang bagaimana cara mengambil langkah-langkah yang diperlukan dapat sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan untuk melakukan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem yang melibatkan peran masyarakat. Pelaksanaan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem supaya tepat dengan menggunakan kebijakan yang meliputi pengurangan beban pengeluaran masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penurunan jumlah kantong-kantong kemiskinan.

Menurut Rahayu (2012), Bantuan yang bersumber dari alokasi APBN dapat dikelompokkan dalam empat bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan,

pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan sosial. Pelaksanaan penyaluran BLT-DD pemerintah menerapkan kriteria kelompok sasaran penerima BLT-DD sehingga program tersebut dapat segera dijalankan. Namun, dalam sebuah kebijakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh beberapa desa seperti peranan pemerintah yang lambat dalam melakukan pendataan masyarakat kurang mampu, serta beberapa program yang tidak tepat sasaran. Menurut Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2019 bahwa bantuan sosial merupakan bantuan yang berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin. Tingginya potensi penyalahgunaan dalam penyaluran bantuan yang terjadi di Indonesia maka pemerintah perlu melakukan transparansi dalam mengatur kelompok sasaran sehingga masyarakat memiliki hak penerima bantuan dengan kriteria penerima BLT-DD sehingga program ini dapat disalurkan sesuai sasaran. Selain itu, mendapatkan calon penerima bantuan langsung tunai dengan tepat perlu menggunakan analisis dan keputusan yang tepat dalam memproses data untuk menggolongkan kriteria warga yang layak mendapatkan bantuan dan tidak layak menerima bantuan yang akan dipertimbangkan.

Dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020 sehingga program bantuan langsung tunai dana desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu yang berada di pedesaan dan pemerintah mengharapkan bahwa program tersebut dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan akses terhadap sumber daya ekonomi yang lebih baik. Dalam PMK 17 No. 17/PMK.07/2021 yang dimaksud pada ayat 1 bahwa setiap daerah provinsi dan

kabupaten/kota ditetapkan secara proporsional maka dana transfer umum akan diarahkan penggunaannya paling sedikit 25% untuk mendukung program pemulihan ekonomi daerah dalam rangka penanganan pandemi covid-19 yang terkait dengan percepatan penyediaan sarana dan prasarana layanan publik dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antar daerah termasuk pembangunan sumber daya manusia.

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang sampai saat ini belum terselesaikan oleh pemerintah Indonesia. Dengan digunakan anggaran dana desa maka program ini menjadi aksi cepat yang dapat segera dimulai dan dapat melengkapi program lain untuk meminimalkan dampak sosial dan ekonomi. Kriteria masyarakat yang berhak menerima bantuan dana desa merupakan masyarakat miskin yang dipastikan bahwa calon penerima tidak menerima bantuan dari program lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja. Pendataan untuk calon masyarakat penerima BLT-DD dipertimbangkan oleh Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial (Kemensos).

Penyaluran program bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat di Desa Tingal merupakan salah satu hal yang dibutuhkan, karena dengan adanya program dari pemerintah sehingga masyarakat dapat mempertahankan keadaan perekonomian desa dan bertujuan semoga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat penerima. Selain program ini memberikan dampak secara ekonomi, BLT-DD dapat juga memberikan dampak secara sosial maupun psikologis karena bantuan ini membantu

masyarakat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif saja namun disisi lain, program ini memiliki dampak negatif jika tidak dikelola baik oleh keluarga penerima. Hal ini dikarenakan oleh beberapa penerima menjadi terlalu bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah tanpa berusaha mencari sumber pendapatan lain. Selain itu, beberapa hal juga ditemukan dana yang diberikan tidak digunakan untuk keperluan yang produktif sehingga tidak memberikan manfaat jangka panjang. Dalam kasus ini memerlukan peningkatan yang lebih maksimal dan di perlukan pengawasan yang ketat kepada penerima supaya program ini dapat bermanfaat secara baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan topik ini karena pemberian bantuan langsung tunai dana desa memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Penelitian ini dengan judul : **“Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Periode Bulan Januari-Mei Tahun 2025 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tingal Kecamatan Garum Kabupaten Blitar”** . Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memahami dan mengevaluasi bagaimana efektivitas program bantuan langsung tunai dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) periode bulan Januari-Mei tahun 2025 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tingal Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa periode bulan Januari-Mei tahun 2025 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tingal Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka untuk tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) periode bulan Januari-Mei tahun 2025 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tingal Kecamatan Garum Kabupaten Blitar
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa periode bulan Januari-Mei tahun 2025 bagi masyarakat di Desa Tingal Kecamatan Garum Kabupaten Blitar

1.4 Manfaat

Penelitian memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah. Manfaat dari sebuah penelitian tidak

hanya dirasakan oleh penulis sendiri, tetapi dapat dirasakan oleh beberapa lembaga sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini mengenai efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Tingal Kecamatan Garum Kabupaten Blitar bermanfaat dalam memperkaya literatur karena penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana program BLT-DD dapat berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan bagaimana mekanisme pelaksanaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas BLT-DD sehingga dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan yang lebih tepat guna dalam mengimplementasi program bantuan sosial di masa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap kebijakan pemerintah dan memperdalam wawasan tentang bagaimana efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dalam pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bekal bagi

mahasiswa yang tertarik pada bidang kebijakan publik sehingga dapat diaplikasikan dalam karir di masa depan.

b. Bagi Program Studi Administrasi Publik

Penelitian ini dapat digunakan dalam referensi pengembangan kurikulum terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan kebijakan publik dan administrasi pembangunan karena dengan adanya kajian ini, program administrasi publik dapat memahami tantangan dan peluang dalam implementasi kebijakan pemerintah.

c. Bagi Universitas Islam Balitar Blitar

Dapat dijadikan sebagai referensi civitas akademika dalam memahami implementasi kebijakan publik dan memberikan wawasan baru dalam pengelolaan bantuan yang lebih efektif.

d. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana efektivitas pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat supaya penetapan dan kriteria penerima program BLT-DD tepat sasaran.

e. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dan masyarakat dapat ikut serta dalam penyaluran program tersebut.